



#### PELAYANAN UMUM

## Ribuan Data Kependudukan Bakal Dibekukan

JOGJA—Ribuan data kependudukan warga Kota Jogja terancam dibekukan karena warga yang bersangkutan tidak memperpanjang dan memperbarui data kartu tanda penduduk selama bertahun-tahun.

"Dibekukan bukan berarti data kependudukan itu dihapus, tetapi hanya dikeluarkan dari sistem informasi administrasi kependudukan berjalan," kata Kepala Seksi Data dan Informasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogyakarta Deddy Feriza, Rabu (29/5).

Pembekuan data kependudukan tersebut dilakukan sebagai bagian dari program percepatan perekaman e-KTP yang akan berlangsung hingga Juli.

Dari hasil pendataan pada April, masih ada sekitar 50.000 warga Kota Jogja yang belum melakukan perekaman e-KTP. Namun demikian, dari data itu, diketahui ada beberapa warga yang tidak melakukan perpanjangan KTP selama bertahun-tahun sehingga keberadaannya di Kota Jogja dipertanyakan.

"Contohnya saja misal di Kelurahan Bausasran ada 700 an dari sekitar 1.300 data yang penduduknya tidak ada. Entah itu meninggal pindah ataupun tidak berdomisili asli di Jogja," ucap dia.

Saat ini proses verifikasi Kecamatan yang masuk ke Dindikcapil sudah mencapai sekitar 90%. Adapun kecamatan yang belum merampungkan dikarenakan masih belum lengkap mendata. "Harapannya yang dibekukan sekitar 25.000 saja," ucap dia.

Setelah verifikasi terkumpul, maka akan dikumpulkan menjadi data base dan diketahui sisa penduduk yang belum melakukan perekaman e-KTP. Data yang ada itu, akan diidentifikasi terlebih dahulu berapa yang termasuk difabel dan yang tidak. Untuk difabel akan didatangi langsung sementara bagi yang bukan difabel akan mendapatkan pemanggilan ulang untuk perekaman e-KTP.

Banyaknya data wajib rekam e-ktp yang tidak sesuai dengan apa yang ada dilapangan juga diungkapkan Camat Umbulharjo Agus Winarto yang sempat mengungkapkan berdasarkan verifikasi, hampir separuh jumlah data awal tidak ada di lapangan. Ia juga memaparkan selain meninggal dunia, banyak masyarakat pendatang yang tak tercatat.

"Sini kan banyak kos-kosan, kontrakan juga, pendatang banyak. Mungkin dulu mereka mengurus, tetapi setelah ini kami verifikasi ternyata sudah tidak ada. Ada juga yang studi ke luar negeri," terang dia. (Eva Syahrani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Mei 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005